

## Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)



## Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 869,96

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
27 Maret 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-1449/PM.21/2021Tanggal Efektif Reksa Dana  
08 Desember 2021Bank Kustodian  
Bank CitibankTanggal Peluncuran  
17 Mei 2022AUM  
Rp. 125,83 MiliarTotal AUM Share Class  
Rp. 151,42 MiliarMata Uang  
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian  
HarianMinimum Investasi Awal  
Rp 100.000Jumlah Unit yang Ditawarkan  
3.000.000.000 (Tiga Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 1,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,15% p.aBiaya Pembelian  
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 2%Biaya Pengalihan  
Maks. 1%Kode ISIN  
IDN000476900Kode Bloomberg  
MANFIGA:J

## Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuiditas
- Risiko Penyesuaian Portofolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

## Periode Investasi

< 3    3 - 5    > 5

> 5 : Jangka Panjang

## Tingkat Risiko

Tinggi

## Keterangan

Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

## Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42,44 Triliun (per 27 Maret 2025).

## Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Ekuitas : Min. 80%  
Pasar Uang dan/atau Deposito : 0% - 20%

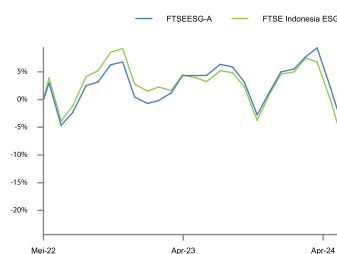
\* Tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

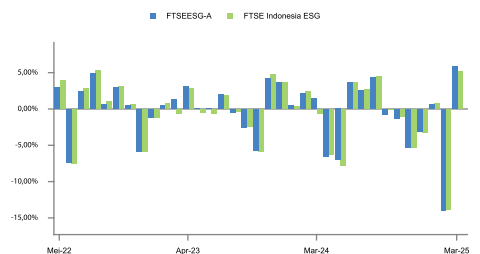
Saham : 96,94%  
Deposito : 0,00%

\* Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kinerja Bulanan



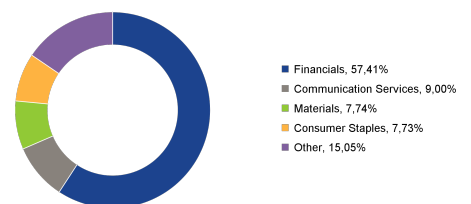
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Amman Mineral Internasional	Saham	3,46%
Astra International Tbk	Saham	5,23%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	21,50%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	12,44%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,40%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	19,60%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham	4,62%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	3,45%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,26%
United Tractors Tbk	Saham	2,53%

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



## Kinerja - 27 Maret 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
FTSEESG-A	: 5,79%	-8,41%	-16,98%	-20,43%	n.a.	n.a.	-8,41%	-13,00%
Benchmark*	: 5,12%	-8,79%	-17,41%	-20,71%	n.a.	n.a.	-8,79%	-15,34%

\*FTSE Indonesia ESG

Kinerja Bulan Tertinggi (Maret 2025) **5,79%**

Kinerja Bulan Terendah (Februari 2025) **-13,94%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 5,79% pada bulan Maret 2025 dan mencapai kinerja terendah -13,94% pada bulan Februari 2025.

## Ulusan Pasar

Pada Maret 2025, pasar saham Indonesia mengalami volatilitas signifikan akibat perpaduan faktor domestik dan internasional. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sekitar 8% sejak awal tahun, mencerminkan kekhawatiran investor. Secara internasional, meningkatnya ketegangan perdagangan global, khususnya penerapan tarif baru AS pada baja dan aluminium, berdampak negatif terhadap ekspor Indonesia. Tarif ini tidak hanya memengaruhi ekspor langsung tetapi juga menyebabkan masuknya barang-barang yang dialihkan dari pasar lain, meningkatkan persaingan bagi industri lokal seperti tekstil dan karet. Di dalam negeri, pembentukan dana kekayaan negara Danantara Indonesia bertujuan untuk mengkonsolidasi perusahaan milik negara (BUMN) dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Namun, kekhawatiran mengenai transparansi dan potensi campur tangan politik dalam Danantara memicu skeptisisme investor, yang berkontribusi terhadap aksi jual di pasar. Selain itu, rumor tentang kemungkinan pengunduran diri Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati semakin memperburuk ketidakpastian pasar. Meskipun Menteri Keuangan secara terbuka membantah spekulasi tersebut dan menegaskan komitmennya terhadap disiplin fiskal, ketidakpastian ini tetap menambah kegelisahan investor. Sementara itu, terkait dengan Undang-Undang TNI, tidak ada perkembangan signifikan yang secara langsung berdampak pada pasar saham. Kondisi geopolitik juga memengaruhi dinamika pasar. Gencatan senjata antara Ukraina-Rusia dan Israel-Palestina, meskipun mengurangi beberapa ketidakpastian global, memiliki dampak langsung yang terbatas pada ekuitas Indonesia. Namun, peristiwa ini berkontribusi terhadap fluktuasi harga komoditas secara lebih luas, yang mempengaruhi sektor-sektor yang bergantung pada ekspor. Secara keseluruhan, Maret 2025 ditandai dengan interaksi kompleks antara kebijakan perdagangan global, inisiatif ekonomi domestik, dan perkembangan politik yang secara kolektif memengaruhi kinerja pasar saham Indonesia.

## Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia  
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG  
0-810-734-019

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

REKSA DANA INDEKS MANDIRI FTSE INDONESIA ESG (selanjutnya di sebut "Reksa Dana") ini telah dikembangkan secara eksklusif oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI. Reksa Dana ini tidak memiliki kaitan atau sponsor dari London Stock Exchange Group plc dan entitas anak perusahaan yang dimilikinya (secara kolektif disebut sebagai "Grup LSE"). FTSE Russell merupakan nama dagang dari beberapa perusahaan dalam Grup LSE. Seluruh hak atas FTSE INDONESIA ESG INDEX ("Indeks") berada pada perusahaan Grup LSE yang memiliki Indeks tersebut. FTSE Russell merupakan merek dagang dari perusahaan Grup LSE yang relevan dan digunakan oleh perusahaan Grup LSE lainnya berdasarkan lisensi. Indeks dihitung oleh FTSE International Limited atau afiliasinya, agen, atau mitra atas nama mereka. Grup LSE tidak menerima tanggung jawab apapun terhadap pihak mana pun yang timbul dari (a) penggunaan, kepercayaan, atau kesalahan dalam Indeks atau (b) investasi atau operasional Reksa Dana. Grup LSE tidak membuat klaim, prediksi, jaminan, atau representasi apapun mengenai hasil yang akan diperoleh dari Reksa Dana atau kesesuaian Indeks untuk tujuan yang ditetapkan oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)

